

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Penataan Sanggul Kreatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, yang dimulai dari bulan oktober - november 2015. Dalam penelitian tindak kelas ini terdapat tiga unsur yang terlibat, yakni peneliti, guru, dan kelas. Siswa yang menjadi subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK N 3 Bogor. Sebelum melakukan pembelajaran siklus I, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*, yaitu guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan demonstrasi.

Berikut adalah daftar nama siswa dalam penelitian tindakan kelas ini dan hasil *pretestnya* :

Tabel 4.1 Hasil Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>		
		Praktik (60 %)	Tertulis (40 %)	Nilai akhir
1	Adivia Febriana	78	70	74.8
2	Anisa Mustapepi	78	60	70.8
3	Azizah Latiefah S	75	50	65
4	Bella Aprillia	78	70	74.8
5	Catharina Fransisca	80	75	78
6	Clarita Kezia	78	65	72.8
7	Imelda Hervana	80	55	70
8	Ine Agustine F	77	75	76.2
9	Jessy Susanto	75	60	69
10	Lisa Adetya	80	75	78
11	Miselia Rahmah	75	50	65
12	Nadia Sekarini	78	55	68.8
13	Natasya Fitania	80	65	74
14	Nur Annisya Amalia R	75	60	69
15	Nur Rahmasari	80	75	78
16	Nurhikmah Syari	80	55	70
17	Nurul Fadillah	75	60	69
18	Rahayu Fitriana	75	60	69
19	Rasita Dwi P	77	75	76.2
20	Rossalia Muslimah	80	75	78
21	Salma Nuraini	75	65	71
22	Sindi Agustin	78	50	66.8
23	Siti Mulya Senja	80	55	70
24	Vidi Sekar Wijaya	78	75	76.8
25	Wulan Nursari	80	75	78
Rata-Rata		77,8	64,2	72,3

Pretest praktik dan tertulis yang diberikan tentang penataan sanggul kreatif yang telah diberikan guru pada pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*, yaitu guru menggunakan model pembelajaran demonstrasi dan penugasan. Soal yang tertulis yang diberikan kepada siswa adalah soal objektif berjumlah 20 soal diselesaikan dalam waktu 10 menit dan tes

praktik penataan sanggul kreatif diberi waktu 35 menit. Jadi, waktu yang dibutuhkan untuk melakukan *pretest* adalah 45 menit.

Berdasarkan data hasil *pretest* tertulis di atas, diperoleh hasil bahwa dari 25 siswa ada 10 siswa yang mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75, dan 15 siswa belum mencapai nilai KKM. Hasil *pretest* praktik menunjukkan hanya 9 orang yang mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 80, dan 16 siswa belum mencapai nilai KKM. Sehingga peneliti perlu memperbaiki model pembelajaran pada materi yang sama menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

Pada observasi awal ini, ada beberapa hal yang peneliti temukan dan perlu jadi pertimbangan untuk membuat perencanaan siklus I, yaitu :

Tabel 4.2 Temuan pada Pengamatan Awal

No	Temuan	Perencanaan Siklus I
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengabsen siswa,	Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengabsen siswa. sebelum memulai pelajaran guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa memperhatikan dan mengerti untuk mendapat hasil belajar yang baik.
2	Guru menggunakan metode demonstrasi dan kemudian memberi tugas. pembelajaran berfokus pada guru sehingga siswa masih terlihat pasif.	Guru menerapkan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> (siklus belajar) yang berfokus pada siswa.
3	Siswa masih ada yang	Guru harus lebih fokus pada siswa yang

	kurang antusias dan tidak memperhatikan dalam pembelajaran sehingga pada saat <i>pretest</i> hasilnya kurang maksimal.	terlihat kurang antusias dalam pembelajaran agar siswa tersebut menjadi fokus dan hasil belajar siswa lebih maksimal.
4	Guru mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menutup dengan salam	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran, dan menutup dengan salam

Penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Data diperoleh dari hasil penelitian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan pada bab II yaitu “Jika penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dilakukan dengan baik dan sesuai teori maka akan baik pula untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran penataan sanggul kreatif pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Bogor. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari semakin meningkatnya nilai mencapai nilai KKM dan kemampuan siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya melalui tes yang diberikan”.

Tes hasil belajar dilakukan pada akhir pembelajaran di tiap siklus. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Perolehan hasil tes siswa pada tiap-tiap siklus dapat dapat memperlihatkan keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

4.1.1 Deskripsi Penelitian Siklus I

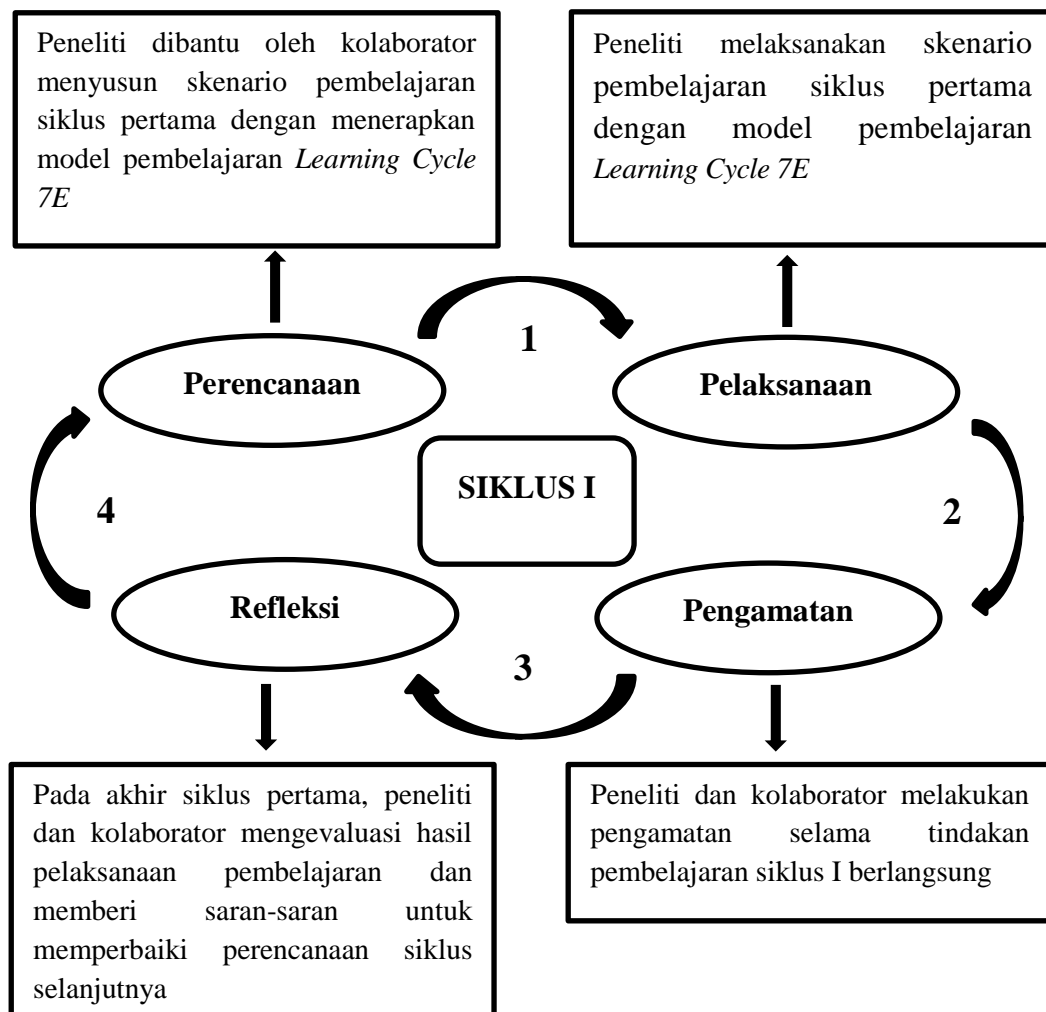
4.1.1.1 Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas siklus I, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Penataan Sanggul Kreatif mengenai perencanaan tindakan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan.

Sebelum tindakan penelitian kelas, peneliti mengamati kondisi siswa dan guru sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*, yaitu menggunakan model pembelajaran ceramah dan demonstrasi, untuk melakukan perbandingan pada penelitian yang akan dilakukan.

Hal-hal yang dilakukan sebelum pembelajaran siklus I adalah :

1. Menentukan pokok bahasan materi yang akan dipelajari.
2. Mengumpulkan data awal tentang hasil belajar siswa sebagai studi awal.
3. Menentukan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.
4. Menyusun siklus pertama dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Berikut adalah siklus pertama yang disusun peneliti dan kolaborator :



Gambar 4.1 Alur Siklus I
Sumber: Berdasarkan Telaah Peneliti

5. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tiap siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
6. Membentuk kelompok belajar: Dilakukan pengelompokan secara heterogen berdasarkan kemampuan akademis yang dilakukan oleh guru dan peneliti.

7. Menyusun instrumen berupa soal untuk digunakan dalam tes formatif I berdasarkan KD tersebut guna penilaian hasil kerja siswa yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.
8. Menyiapkan lembar penilaian kognitif dan lembar penilaian observasi afektif dan psikomotorik.
9. Membuat lembar refleksi pembelajaran siswa untuk melihat bagaimana tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran Penataan sanggul kreatif.
10. Mempersiapkan skenario pembelajaran tiap siklus dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

Berikut adalah skenario pembelajaran siklus pertama dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* :

Tabel 4.3 Skenario Pembelajaran Siklus I

No	Tahapan Model Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1	Elicit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merangsang siswa dengan cara bertanya agar siswa mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru dan menjelaskan materi sebelumnya. 	5 menit
2	Engage	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfokuskan pada materi yang akan di bahas dan menjelaskan materi melalui powerpoint serta menyajikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan 	15menit

		gambar sanggul evening style		
3	Explore	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Membentuk kelompok • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari macam-macam teknik penataan sanggul evening untuk dan menganalisis gambar yang telah diberikan oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari dan menggali materi mengenai teknik penataan sanggul evening style kelompok • Menganalisis gambar 	30 menit
4	Explain	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan ke depan mengenai analisis gambar yaitu langkah dari penataan sanggul evening style secara kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba mempresentasikan analisis gambar langkah penataan sanggul evening style 	25 menit
5	Elaborate	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik penataan sanggul evening style (praktek sanggul evening style) Sesuai gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan praktek penataan sanggul evening style sesuai gambar yang mereka analisis 	45 menit
6	Evaluate	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk melihat apa kekurangannya dalam melakukan praktek sanggul evening style 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihat dan menganalisis kekurangan dalam menata sanggul evening style 	10 menit
7	Extend	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan teknik penataan sanggul evening yang mereka buat dengan pola pendekatan penataan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba menghubungkan penataan sanggul yang telah mereka buat dengan pola penataan pendekatan 	10 menit

4.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah dibuat dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

Data siklus pertama dalam penelitian ini mencakup pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan post test. Berikut adalah satuan acara pembelajaran (SAP) siklus I:

Tabel 4.4 Satuan Acara Pembelajaran (SAP) Siklus I

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Rabu, 28 Oktober 2015	07.00 - 07.20	Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, serta menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2		07.20- 07.35	Guru memfokuskan pada materi yang akan di bahas dan menjelaskan materi melalui powerpoint serta menyajikan gambar sanggul evening style
3		07.35 - 08.05	Guru Membentuk kelompok dan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari macam-macam teknik penataan sanggul evening untuk dan menganalisis gambar yang telah diberikan oleh guru
4		08.05 -08.30	Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan ke depan mengenai analisis gambar yaitu langkah dari penataan sanggul evening style secara kelompok
5		08.30 – 09.15	Guru mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik penataan sanggul evening style (praktek sanggul evening style) Sesuai gambar
6		09.15 – 09.25	Guru mengarahkan siswa untuk melihat apa kekurangannya dalam melakukan praktek sanggul evening style.

7		09.25 – 09.35	Guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan teknik penataan sanggul evening yang mereka buat dengan pola pendekatan penataan
8		09.35- 09.45	Tes tertulis
9		09.45 – 10.00	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dan menutup kegiatan pembelajaran
10		10.00	Istirahat

Dari tabel SAP siklus I di atas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan awal

Ketika memasuki kelas, ada beberapa hal yang guru lakukan, yaitu:

1) Mengkondisikan siswa

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai observer dan guru mata pelajaran yang memberikan tindakan penelitian kelas. Pada siklus I, jam belajar dimulai pukul 07.00 WIB. Guru sudah menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan belajar. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Siswa memberikan respon baik saat menjawab salam dan absensi. Namun masih ada beberapa siswa yang saling bercanda dengan teman sebangkunya. ketika ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, guru menegur dan memperingatkan dengan mengajukan pertanyaan agar siswa mulai fokus dengan pembelajaran yang berlangsung.

2) Menjelaskan Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkondisikan siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, yaitu :

- Siswa dapat menjelaskan tentang teknik penataan sanggul evening style
 - Siswa dapat melakukan penataan sanggul evening style
- 3) Menjelaskan secara rinci kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- Setelah menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu apa saja yang harus diperhatikan dan dikerjakan pada pembelajaran siklus satu ini, serta menjelaskan bagaimana cara penilaian hasil belajar. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan tes objektive, afektif, dan observasi afektif. Masih terdapat siswa yang bertanya karena masih bingung dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, kemudian peneliti menjawab dan menjelaskan dengan rinci dan jelas agar siswa mengerti dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama, guru menyampaikan materi dengan media *power point* pada teori dan menyajikan gambar sanggul evening style pada penerapan model pembelajaran Learning Cycle 7E ini guru tidak mendemonstrasikan cara membuat sanggul. Pada tahap *elicit* yang dilakukan guru adalah merangsang siswa dengan cara bertanya agar siswa mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya. pada tahap *engage* menjelaskan materi melalui *power point* sekitar 15 menit. Setelah menjelaskan materi kemudian tahap *explore* guru

membentuk kelompok dan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari macam-macam teknik penataan sanggul evening untuk dan menganalisis gambar yang telah diberikan oleh guru sekitar 30 menit. Jadi waktu yang diperlukan untuk penjelasan dan eksplorasi adalah 45 menit, dimulai dari pukul 07.20 sampai 08.00 WIB.

Dalam proses pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan guru walaupun ada beberapa siswa yang sesekali terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya, saat itu juga guru menegur dan memberikan pertanyaan agar siswa lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Setelah guru memberikan tugas, pada tahap *explain* guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan ke depan mengenai analisis gambar yaitu langkah dari penataan sanggul evening style secara kelompok.

Masing-masing kelompok hanya diberi waktu 5 menit untuk melakukan presentasi karena hanya menjelaskan teknik dan langkah penataan sanggul evening sesuai gambar. setelah melakukan presentasi pada tahap *elaborate* guru mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik penataan sanggul evening style (praktek sanggul evening style) Sesuai gambar yang telah dianalisis. praktik sanggul evening ini merupakan post test praktik yang dilakukan selama 45 menit. kemudian setelah semua siswa praktik pada tahap *evaluate* guru mengarahkan siswa untuk melihat apa kekurangannya dalam melakukan praktek sanggul evening style apakah sudah sesuai dengan gambar sanggul yang telah dianalisis. pada tahap

evaluasi ini masih banyak siswa yang menata sanggul kurang rapi. setelah guru mengevaluasi hasil praktik pada tahap *extend* guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan teknik penataan sanggul evening yang mereka buat dengan pola pendekatan penataan yang terdiri dari pola pendekatan penataan asimetris, simetris, puncak, depan dan belakang tetapi sebagian siswa masih belum mengerti dengan pola pendekatan penataan.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru memberi *post test* tertulis berupa pilihan ganda, siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal. Dalam kegiatan *post test* terlihat beberapa siswa yang kebingungan dalam tes tertulis. Hal ini dikarenakan siswa yang terlihat kebingungan dalam mengerjakan *post test* individu ini kurang memperhatikan guru menjelaskan dan kurang aktif dalam diskusi dan presentasi kelompok sehingga kurang menangkap dan memahami apa yang dipelajari.

Setelah *post test* selesai, guru bersama siswa mereview hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan memberi kesimpulan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Lalu guru mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan kedua, dan materi yang akan diberikan adalah penataan sanggul gala style, merupakan lanjutan dari materi pertemuan pertama. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan sedang berjalan.

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator mengambil data dari

mengamati, menilai, dan mencatat semua kegiatan guru dan siswa yang dilakukan pada saat pembelajaran Penataan Sanggul Kreatif menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

Pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk menilai perkembangan afektif siswa selama pembelajaran. Apapun yang siswa lakukan, dicatat dalam lembar observasi sebagai penilaian sikap siswa. Sedang pengumpulan data menggunakan jurnal kolaborator untuk menilai kegiatan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar efek pelaksanaan tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Penataan Sanggul Kreatif.

4.1.1.3 Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama kolaborator mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data hasil belajar siswa dan hasil pengamatan pembelajaran untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

Guru dan kolaborator mengevaluasi permasalahan yang muncul dalam siklus I, sekaligus memberikan ide dan saran untuk tindakan-tindakan perbaikan yang akan dilakukan. Semua hal tersebut sangat mendukung untuk menyusun perencanaan yang lebih terorganisir. Berikut adalah permasalahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I

dan tindakan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II.

Tabel 4.5 Tindakan Perbaikan Siklus I

No.	Temuan-temuan Pada Siklus I	Tindakan Perbaikan
1	Guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.	Guru Seharusnya melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat.
2	Siswa masih belum bisa mengingat materi pelajaran sebelumnya.	Guru harus mengingatkan siswa agar di rumah mempelajari dan membaca lagi materi yang diajarkan.
3	Siswa masih belum terlalu aktif karena belum terbiasa dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	Guru harus mengarahkan siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran.
4	Guru kurang dapat mengolah kelas dengan baik	Guru harus lebih mengenal karakter siswa dan tegas dalam mengambil tindakan
5	Adanya siswa yang pasif dan kurang memperhatikan pembelajaran.	Guru harus memberi teguran pada siswa yang pasif dan kurang memperhatikan, serta memberi pujian dan tambahan skor nilai afektif agar siswa termotivasi dan

		semangat dalam pembelajaran
5	Hasil Belajar Siswa masih relatif rendah	Hasil belajar siswa perlu ditingkatkan lagi.

4.1.1.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa yang didapat pada *post test* praktik dan tertulis siklus I juga masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM, walaupun semua siswa mengalami peningkatan nilai dari pretest sebelumnya.

Selain itu berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada siswa setelah pembelajaran siklus I untuk menilai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pelajaran dasar Kecantikan rambut ini menunjukkan siswa masih belum menerima dengan baik.

Berdasarkan refleksi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan perbaikan dalam beberapa hal yang kurang agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik lagi. Perbaikan tersebut akan dilakukan pada siklus II, yaitu perbaikan pada penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan penjelasan materi secara lebih jelas untuk mendukung pembelajaran pada siklus II dan yang paling penting adalah pengoptimalan penerapan model pembelajaran *Learning cycle 7E* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran siklus I dilakukan post test di akhir pembelajaran. Tes yang diberikan pada siklus I ini adalah tes praktik

penataan sanggul kreatif yaitu sanggul *evening style* yang dilakukan dalam waktu 45 menit dan tes tertulis berupa soal obyektif berjumlah 20 soal yang harus diselesaikan dalam waktu 10 menit. Berikut adalah hasil nilai siswa pada siklus I :

Tabel 4.6 Hasil Nilai Tes Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I		Nilai Akhir
		Tes Praktik (60 %)	Tes Tertulis (40 %)	
1	Adivia Febriana	80	75	78
2	Anisa Mustapepi	80	70	76
3	Azizah Latiefah S	78	70	74.8
4	Bella Aprillia	80	75	78
5	Catharina Fransisca	82	80	81.2
6	Clarita Kezia	80	75	78
7	Imelda Hervana	81	60	72.6
8	Ine Agustine F	78	80	78.8
9	Jessy Susanto	78	70	74.8
10	Lisa Adetya	81	80	80.6
11	Miselia Rahmah	78	75	76.8
12	Nadia Sekarini	80	65	74
13	Natasya Fitania	82	75	79.2
14	Nur Annisya Amalia R	78	80	78.8
15	Nur Rahmasari	81	80	80.6
16	Nurhikmah Syari	82	65	75.2
17	Nurul Fadillah	78	75	76.8
18	Rahayu Fitriana	77	75	76.2
19	Rasita Dwi P	78	80	78.8
20	Rossalia Muslimah	82	85	83.2
21	Salma Nuraini	78	70	74.8
22	Sindi Agustin	82	75	79.2
23	Siti Mulya Senja	82	70	77.2
24	Vidi Sekar Wijaya	80	80	80
25	Wulan Nursari	82	80	81.2
Rata-Rata		79,9	74,6	77.7

Hasil test pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan penerapan model

pembelajaran *Learning Cycle 7E* dibandingkan dengan *pretest* yang telah dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*, yaitu pada *pretest* tertulis, dari 25 siswa ada 10 yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 17 siswa yang mencapai nilai KKM. Hasil *pretest* praktek menunjukkan 9 siswa yang mencapai nilai KKM menjadi 16 siswa yang mencapai nilai KKM.

Untuk mendapatkan hasil respon dan tanggapan dari siswa tentang penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pelajaran penataan sanggul kreatif, maka peneliti membagikan kuesioner setelah pembelajaran siklus I. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pelajaran penataan sanggul kreatif di siklus I.

Dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada 25 siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK N 3Bogor, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Respon siswa terhadap pembelajaran Penataan Sanggul Kreatif menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Pada siklus I

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat mendorong saya untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya.	8	10	7	

2	Saya merasa sulit untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya karena menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .		15	7	3
3	Pembelajaran penataan sanggul dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> membuat saya lebih fokus dalam menata sanggul.		12	8	5
4	Saya kurang fokus apabila dalam pembelajaran penataan sanggul kreatif menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	2	11	12	
5	Pembelajaran penataan sanggul dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> membuat saya lebih termotivasi dalam menata sanggul.		5	14	6
6	Saya kurang termotivasi apabila dalam pembelajaran penataan sanggul kreatif menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .		15	5	5
7	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat mendorong saya untuk memperoleh pengetahuan baru tentang materi penataan sanggul kreatif.	7	9	9	
8	Saya merasa sulit untuk memperoleh pengetahuan baru karena menggunakan model pembelajaran		14	7	4

	<i>Learning Cycle 7E.</i>				
9	Model pembelajaran Learning Cycle 7E dapat mendorong saya untuk memperoleh pengalaman baru tentang materi penataan sanggul kreatif.		10	15	
10	Saya merasa sulit untuk memperoleh pengalaman baru karena menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E.</i>		12	13	
11	Belajar dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat membantu saya memperoleh materi yang berhubungan dengan konsep yang dipelajari secara mandiri/kelompok	5	3	17	
12	Saya merasa sulit untuk memperoleh materi secara kelompok karena menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E.</i>		13	4	8
13	Belajar dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat melatih saya untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran penataan sanggul kreatif.		10	6	9
14	Saya tidak bisa mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran penataan sanggul dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E.</i>	4	8	13	
15	Belajar dengan model pembelajaran	6	3		16

	<i>Learning Cycle 7E</i> dapat melatih saya untuk menyimpulkan secara lisan tentang materi penataan sanggul kreatif				
16	Saya tidak bisa menyimpulkan secara lisan tentang pelajaran penataan sanggul kreatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .	6	10		9
17	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat membuat saya mudah menerapkan materi penataan sanggul kreatif .		10	10	5
18	Saya merasa sulit menerapkan materi pelajaran penataan sanggul kreatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .	6	12	7	
19	Belajar dengan model pembelajaran <i>Learning cycle 7E</i> membuat saya dapat melakukan praktek penataan sanggul kreatif.		10	6	9
20	Saya merasa sulit melakukan praktek penataan sanggul kreatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .	16	6	3	
21	Belajar dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat membuat saya Memahami kekurangan diri sendiri dalam kegiatan pembelajaran	5	7	13	
22	Saya tidak bisa memahami		13	4	8

	kekurangan saya dalam kegiatan pembelajaran karena menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .				
23	Saya sangat rajin mengerjakan soal dalam pelajaran penataan sanggul kreatif dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .	7	8	10	
24	Saya merasa malas jika harus mengerjakan soal pada materi penataan sanggul kreatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .		14	5	6
25	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari di kelas.	1	9	15	
26	Saya merasa sulit menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari di kelas dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .		17	5	3
	Jumlah	73	266	215	95
	Rata-Rata	11,23%	40,92 %	33,07 %	14,76 %

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Pada tabel responden yang diisi 25 siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK N 3 Bogor menunjukkan bahwa presentase siswa masih kurang dapat menerima dengan baik dalam pembelajaran Penataan Sanggul Kreatif dengan menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*. kemudian peneliti juga menilai kemampuan guru pada saat mengajar di kelas, berikut tabel alat penilaian kemampuan guru :

Tabel 4.8 APKG Komponen RPP Siklus I

Aspek yang di nilai	Nilai
1. Perumusan Indikator Pembelajaran	
a. Mengacu pada kompetensi dasar	3
b. Menggunakan kata kerja operasional	3
c. Memiliki target pembelajaran yang terukur	2
d. Disusun secara sistematis dan komprehensif	4
2. Penentuan dan Pengorganisasian materi pembelajaran	
a. Sesuai dengan indikator	3
b. Disusun secara sistematis	3
c. Sesuai dengan konteks lingkungan	3
d. Sesuai dengan alokasi waktu	2
3. Penentuan alat bantu dan media pembelajaran	
a. Sesuai dengan indikator	3
b. sesuai dengan materi pembelajaran	2
c. Sesuai dengan konteks lingkungan Sekolah	3
d. Sesuai dengan alokasi waktu	4
4. Penentuan Sumber belajar (rujukan bahan ajar)	
a. Mengacu pada indikator	3
b. Mengacu pada materi pembelajaran	4
c. Mengacu pada lebih dari satu sumber belajar	4
d. Menggunakan sumber belajar yang relevan	3
5. Penentuan kegiatan pembelajaran	
a. Sesuai dengan materi pembelajaran	4
b. Memuat kegiatan awal pembelajaran, antara lain aspersepsi dan motivasi	3
c. Memuat kegiatan inti pembelajaran, antara lain eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi	3
d. Memuat kegiatan penutup pembelajaran, antara lain kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	4
6. Penentuan strategi pembelajaran	

a. Sesuai dengan indikator	3
b. Sesuai dengan materi	2
c. Menggunakan metode yang bervariasi	4
d. Sesuai dengan karakteristik siswa	3
7. Penetapan alokasi waktu pembelajaran	
a. Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal	3
b. Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal	4
c. Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan akhir	3
d. alokasi waktu proporsional	2
8. Penentuan alat evaluasi pembelajaran	
a. Sesuai dengan indikator yang akan diukur	3
b. Menggunakan bentuk tes yang beragam	3
c. Disusun secara sistematis	4
d. Dilengkapi dengan kunci jawaban dan penskoranya	2
9. Penggunaan bahasa tulis	
a. Sesuai dengan EYD	3
b. Komunikatif	4
c. Sistematis	3
d. Rapi	4
Jumlah	113

$$\text{Rata-rata (NI)} = \frac{113}{36} = 3,13$$

Tabel 4.9 APKG Komponen Pembelajaran Siklus I

Aspek yang di nilai	Nilai
1. Kegiatan Awal Menyiapkan kondisi pembelajaran	
a. Menyiapkan kelas/media	2
b. Memeriksa kehadiran siswa	3
c. Apersepsi	2
d. Tujuan	4
2. Kegiatan Inti Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	
a. Berurutan/sistematik	2
b. Luas dan mendalam	3
c. Mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari	3
d. Menggunakan bahasa yang komunikatif	4
3. Kemampuan memberi motivasi	
a. Memperhatikan semua siswa	4
b. Memancing siswa untuk bertanya	3

c. Merespon dengan baik pertanyaan siswa	3
d. Memberi penguatan	3
4. Kemampuan menggunakan alat bantu dan atau media	
a. Relevan dengan indikator RPP	2
b. Menarik perhatian	3
c. Sesuai dengan metode pembelajaran	3
d. digunakan dalam pembelajaran	3
5. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	
a. Sesuai dengan indikator	3
b. Meningkatkan aktivitas siswa	3
c. Bervariasi	3
d. Meningkatkan interaktif siswa	3
6. Kemampuan mengelola kelas	
a. Menciptakan suasana menyenangkan	4
b. Menegur siswa yang tidak memperhatikan	4
c. Memberi penghargaan kepada siswa	4
d. Interaktif	3
7. Penutup	
a. Menyimpulkan materi	3
b. Memberi tes akhir	2
c. Memberi tugas rumah	2
d. Menyampaikan topik materi selanjutnya	3
Jumlah	

$$\text{Rata-rata (N2)} = \frac{84}{28} = 3$$

Dari hasil belajar siswa, respon siswa terhadap model pembelajaran learning cycle 7E, penilaian APKG masi kurang dan data yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti merasa perlu melakukan tindakan selanjutnya berupa perbaikan pada siklus berikutnya, yaitu pada siklus II.

4.1.2 Deskripsi Data Siklus II

4.1.2.1 Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus II didasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Permasalahan yang ada pada siklus I harus diperbaiki pada

siklus II ini.

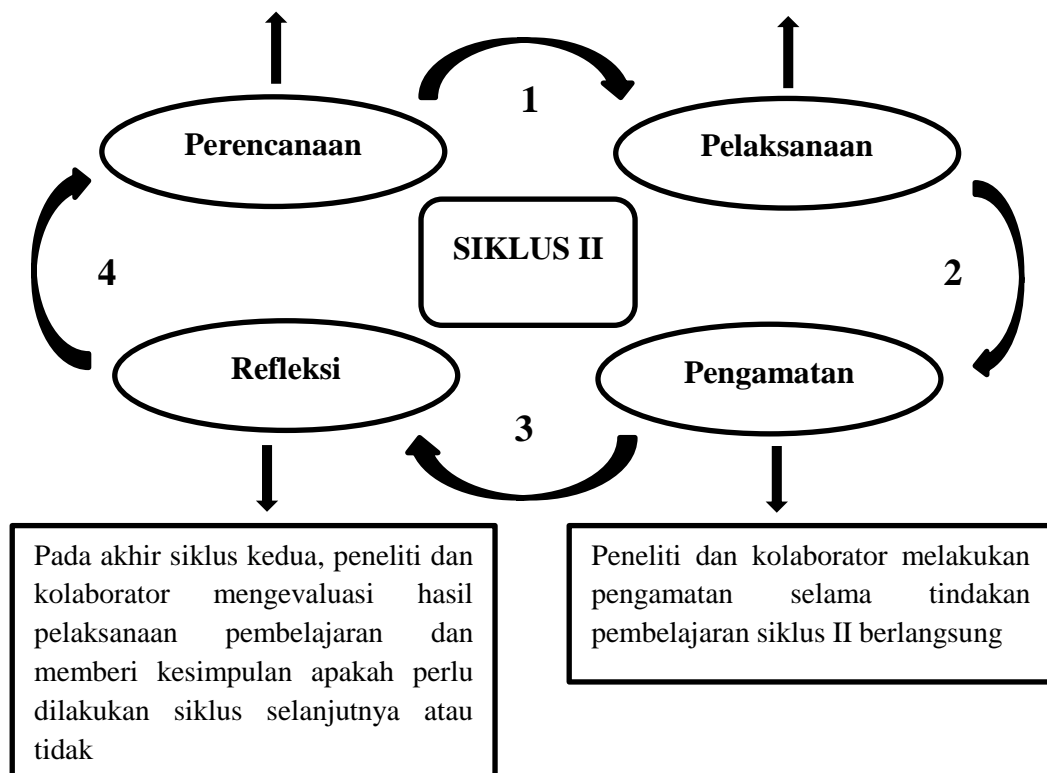
Hal-hal yang dilakukan sebelum pembelajaran siklus II tidak jauh beda dengan siklus I. Pada siklus II ini peneliti hanya perlu melakukan perbaikan perencanaan dan tindakan dari siklus I. Berikut adalah perencanaan yang harus disiapkan pada siklus II:

1. Menentukan pokok bahasan materi yang akan dipelajari, yaitu materi perawatan dan penataan dengan kompetensi dasar “melakukan penataan sanggul gala style”.
2. Mengetahui permasalahan yang perlu diperbaiki. Perbaikan pada siklus II ini sudah dirancang pada waktu refleksi siklus I.
3. Menentukan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu:
 - Siswa dapat menjelaskan tentang teknik penataan sanggul gala style
 - Siswa dapat melakukan penataan sanggul gala style.
4. Menyusun siklus II dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

Berikut adalah siklus pertama yang disusun peneliti dan kolaborator:

Peneliti dibantu oleh kolaborator menyusun skenario pembelajaran siklus kedua berdasarkan hasil refleksi dari siklus I

Peneliti melaksanakan skenario pembelajaran siklus kedua dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*



Gambar 4.2 Alur Siklus II
Sumber: Berdasarkan Telaah Peneliti

5. Menyiapkan sumber belajar kedua, yaitu *power point* dan video
6. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus kedua dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*
7. Mengumpulkan data awal tentang hasil *pretest* siswa dan hasil post test pada siklus I.
8. Menyiapkan lembar penilaian kognitif dan psikomotorik, serta lembar penilaian observasi afektif.

9. Membuat lembar refleksi pembelajaran siswa untuk melihat bagaimana tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran Penataan Sanggul Kreatif dengan kompetensi dasar penataan sanggul gala style.
10. Mempersiapkan skenario pembelajaran tiap siklus dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

Berikut adalah skenario pembelajaran siklus kedua dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* :

Tabel 4.10 Skenario Pembelajaran Siklus II

No	Tahapan Model Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1	Elicit	<ul style="list-style-type: none"> Guru merangsang siswa dengan cara bertanya agar siswa mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru dan menjelaskan materi sebelumnya. 	5 menit
2	Engage	<ul style="list-style-type: none"> Guru memfokuskan pada materi yang akan di bahas dan menjelaskan materi melalui powerpoint serta menyajikan video sanggul gala style 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan 	15menit
3	Explore	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari macam-macam teknik penataan sanggul gala untuk dan menganalisis video yang telah diberikan oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari dan menggali materi mengenai teknik penataan sanggul gala style Menganalisis video 	30 menit
4	Explain	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan ke depan mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba mempresentasikan analisis video langkah 	20 menit

		analisis video yaitu langkah dari penataan sanggul gala style	penataan sanggul gala style	
5	Elaborate	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik penataan sanggul gala style (praktek sanggul gala style) Sesuai gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan praktek penataan sanggul gala style sesuai video yang mereka analisis 	45 menit
6	Evaluate	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk melihat apa kekurangannya dalam melakukan praktek sanggul gala style 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat dan menganalisis kekurangan dalam menata sanggul gala style 	5 menit
7	Extend	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan teknik penataan sanggul gala yang mereka buat dengan pola pendekatan penataan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba menghubungkan penataan sanggul yang telah mereka buat dengan pola penataan pendekatan 	10 menit

Setelah perencanaan telah siap, dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah dibuat dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

Data siklus pertama dalam penelitian ini mencakup pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan *post test*.

Berikut adalah satuan acara pembelajaran (SAP) Siklus II:

Tabel 4.11 Satuan Acara Pembelajaran (SAP) Siklus II

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Rabu, 4 November 2015	07.00 - 07.20	Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, serta menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2		07.20- 07.35	Guru memfokuskan pada materi yang akan di bahas dan menjelaskan materi melalui powerpoint serta menyajikan gambar sanggul gala style
3		07.35 - 08.05	Guru Membentuk kelompok dan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari macam-macam teknik penataan sanggul gala untuk dan menganalisis video yang telah diberikan oleh guru
4		08.05 -08.30	Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan ke depan mengenai analisis video yaitu langkah dari penataan sanggul gala
5		08.30 – 09.15	Guru mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik penataan sanggul gala style (praktek sanggul gala style)
6		09.15 – 09.25	Guru mengarahkan siswa untuk melihat apa kekurangannya dalam melakukan praktek sanggul gala style
7		09.25 – 09.35	Guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan teknik penataan sanggul evening yang mereka buat dengan pola pendekatan penataan
8		09.35- 09.45	Tes tertulis
9		09.45 – 10.00	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa daan menutup kegiatan pembelajaran
10		10.00	Istirahat

Dari tabel SAP siklus II di atas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan awal

Ketika memasuki kelas, ada beberapa hal yang guru lakukan, yaitu:

1) Mengkondisikan siswa

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru yang memberikan tindakan penelitian kelas. Pada siklus II, jam belajar dimulai pukul 07.00 WIB. Guru sudah menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan belajar. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Siswa memberikan respon baik saat menjawab salam dan absensi. Namun masih ada beberapa siswa yang saling bercanda dengan teman sebangkunya. ketika ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, guru menegur dan memperingatkan dengan mengajukan pertanyaan agar siswa mulai fokus dengan pembelajaran yang berlangsung.

2) Menjelaskan Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkondisikan siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, yaitu :

- Siswa dapat menjelaskan tentang penataan sanggul gala style
- Siswa dapat melakukan penataan sanggul gala style

3) Menjelaskan secara rinci kegiatan pembelajaran yang dilakukan

Setelah menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu apa saja yang harus diperhatikan dan di kerjakan pada pembelajaran siklus satu ini, serta menjelaskan bagaimana cara penilaian hasil belajar. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan tes objektive, afektif, dan observasi afektif. Masih terdapat siswa yang bertanya karena masih bingung dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, kemudian peneliti menjawab dan menjelaskan dengan rinci dan jelas agar siswa mengerti dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan kegiatan inti dari pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua, guru menyampaikan materi dengan media *power point* pada teori dan menyajikan gambar sanggul evening style pada penerapan model pembelajaran *Learning Cyle 7E* ini guru tidak mendemonstrasikan cara membuat sanggul. dengan menerapkan model *learning cycle 7E* ini Pada tahap *elicit* yang dilakukan guru adalah merangsang siswa dengan cara bertanya agar siswa mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya materi sebelumnya adalah materi pentaan sanggul evening. pada tahap *engage* guru memfokuskan perhatian siswa dan menjelaskan materi melalui *power point* dan menyajikan video langkah penataan sanggul gala style

sekitar 15 menit. Pada tahap eksplorasi guru mengarahkan siswa untuk mencari macam-macam teknik penataan sanggul gala style dan menganalisis video yang telah diberikan oleh guru sekitar 30 menit. Jadi waktu yang diperlukan untuk penjelasan dan eksplorasi adalah 45 menit, dimulai dari pukul 07.20 sampai 08.00 WIB.

Dalam proses pembelajaran di siklus II ini siswa memperhatikan penjelasan guru dan siswa lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Pada tahap *explain*, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan ke depan mengenai analisis video yaitu langkah dari penataan sanggul gala style tetapi disini guru merangsang siswa untuk maju kedepan karena jika ada yang ingin maju ke depan dan mempresentasikan hasil analisis video akan mendapat nilai tambahan. siswa yang maju ke depan ada 4 orang

Masing-masing siswa hanya diberi waktu 5 menit untuk melakukan presentasi karena hanya menjelaskan teknik dan langkah penataan sanggul gala style sesuai video. Kemudian pada tahap *elaborate* guru mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik penataan sanggul gala style (praktek sanggul gala style) Sesuai gambar yang telah dianalisis. praktik sanggul gala ini merupakan post test praktik yang dilakukan selama 45 menit. pada tahap *evaluate* Guru mengarahkan siswa untuk melihat apa kekurangannya dalam melakukan praktek sanggul gala style apakah sudah sesuai dengan video sanggul yang telah dianalisis. pada tahap evaluasi ini masih ada beberapa siswa yang menata sanggul kurang rapi

tetapi hampir semua sudah sesuai dengan video yang diberikan oleh guru. setelah guru mengevaluasi hasil praktik tahap terakhir yaitu tahap *extend* guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan teknik penataan sanggul evening yang mereka buat dengan pola pendekatan penataan yang terdiri dari pola pendekatan penataan asimetris, simetris, puncak, depan dan belakang tetapi sebagian siswa masih belum mengerti dengan pola pendekatan penataan.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru memberi *post test* tertulis tiap siswa secara individu untuk berupa pilihan ganda, siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal. Dalam kegiatan *post test* masih ada beberapa siswa yang terlihat kebingungan dalam mengerjakan tes tertulis. Hal ini membuat peneliti khawatir dengan hasil *post test* yang akan didapat oleh siswa.

Setelah *post test* selesai, guru bersama siswa mereview pembelajaran yang telah dilakukan dan memberi kesimpulan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan salam.

Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan sedang berjalan. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator mengambil data dari mengamati, menilai, dan mencatat semua kegiatan guru dan siswa yang dilakukan pada saat pembelajaran Penataan Sanggul Kreatif menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk menilai perkembangan afektif

siswa selama pembelajaran. Apapun yang siswa lakukan, dicatat dalam lembar observasi sebagai penilaian sikap siswa. Sedang pengumpulan data menggunakan jurnal kolaborator untuk menilai kegiatan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar efek pelaksanaan tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Penataan Sanggul Kreatif.

4.1.2.3 Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama kolaborator mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data hasil belajar siswa dan hasil pengamatan pembelajaran untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

Guru dan kolaborator mengevaluasi hasil belajar dalam siklus II, sekaligus kesimpulan di akhir pembelajaran dan membuat keputusan tindakan lanjutan. Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapat pada *post test* praktik dan tertulis siklus II sudah mencapai nilai KKM dan semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari *pretest*, *post test* siklus I sampai ke *post test* siklus II.

Selain itu berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada siswa setelah pembelajaran siklus II untuk menilai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pelajaran penataan sanggul kreatif ini

menunjukkan siswa sudah bisa menerima dengan baik dan antusias mereka terhadap model pembelajaran ini meningkat dibandingkan siklus I.

Penilaian sikap siswa pada lembar observasi siklus II ini juga hampir tidak ada masalah. Kalaupun ada masalah dapat diperbaiki saat pelaksanaan siklus II itu, seperti, sesekali siswa berisik dapat langsung ditegur kemudian siswa tidak akan mengulangi. Untuk proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa juga dapat diterima dengan baik. Pada siklus II ini semua siswa sudah mulai terlihat aktif.

Dari hasil penelitian yang didapat, maka penelitian yang dilakukan sudah dianggap cukup sampai siklus II karena sudah mencapai peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pelajaran Penataan sanggul kreatif dengan hasil yang lebih baik dan semua siswa dapat mencapai nilai KKM.

4.1.2.4 Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I setelah menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* maka dilakukan test di akhir pembelajaran siklus II. Sama seperti siklus I, Pada siklus II ini dilakukan test praktik dan tertulis.

Tes praktik penataan sanggul kreatif yaitu sanggul *gala style* yang dilakukan dalam waktu 45 menit dan tes tertulis berupa soal obyektif

berjumlah 20 soal yang harus diselesaikan dalam waktu 10 menit. Berikut adalah hasil test siswa pada siklus II:

Tabel 4.12 Hasil Nilai Test Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II		Nilai akhir
		Tes Praktik (40 %)	Tes Tertulis (60 %)	
1	Adivia Febriana	82	85	83.2
2	Anisa Mustapepi	85	90	87
3	Azizah Latiefah S	83	85	83.8
4	Bella Aprillia	84	90	86.4
5	Catharina Fransisca	85	90	87
6	Clarita Kezia	82	80	81.2
7	Imelda Hervana	84	85	84.4
8	Ine Agustine F	80	95	86
9	Jessy Susanto	82	85	83.2
10	Lisa Adetya	83	90	85.8
11	Miseliah Rahmah	82	80	81.2
12	Nadia Sekarini	82	85	83.2
13	Natasya Fitania	85	80	83
14	Nur Annisya Amalia R	82	90	85.2
15	Nur Rahmasari	84	90	86.4
16	Nurhikmah Syari	83	75	81.8
17	Nurul Fadillah	82	85	83.2
18	Rahayu Fitriana	81	80	80.6
19	Rasita Dwi P	83	95	87.8
20	Rossalia Muslimah	85	90	87
21	Salma Nuraini	82	80	81.2
22	Sindi Agustin	85	85	85
23	Siti Mulya Senja	86	85	85.6
24	Vidi Sekar Wijaya	81	95	86.6
25	Wulan Nursari	85	85	85
Rata-Rata		83,12	86,2	84.43

Hasil belajar siswa yang didapat pada siklus II dengan melakukan test di akhir pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Hasil test pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa

setelah diterapkannya pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dibandingkan dengan test pada siklus I, yaitu pada test siklus I, dari 25 siswa.

Seperti pada siklus I, peneliti juga mengambil respond dan tanggapan dari siswa tentang penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pelajaran Penataan Sanggul Kreatif setelah pembelajaran siklus II. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pelajaran Penataan Sanggul kreatif di siklus II.

Dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan pada siklus II kepada 25 siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK N 3 Bogor, didapat hasil sebagai berikut

Tabel 4.13 Respon siswa terhadap pembelajaran Penataan Sanggul Kreatif menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Pada siklus II

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat mendorong saya untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya.	10	15		
2	Saya merasa sulit untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya karena menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .			7	18
3	Pembelajaran penataan sanggul dengan menggunakan model	5	20		

	pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> membuat saya lebih fokus dalam menata sanggul.				
4	Saya kurang fokus apabila dalam pembelajaran penataan sanggul kreatif menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>			8	17
5	Pembelajaran penataan sanggul dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> membuat saya lebih termotivasi dalam menata sanggul.	4	21		
6	Saya kurang termotivasi apabila dalam pembelajaran penataan sanggul kreatif menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .			7	18
7	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat mendorong saya untuk memperoleh pengetahuan baru tentang materi penataan sanggul kreatif.	18	5	2	
8	Saya merasa sulit untuk memperoleh pengetahuan baru karena menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .			5	20
9	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat mendorong saya untuk memperoleh pengalaman baru tentang materi penataan sanggul kreatif.	9	16		
10	Saya merasa sulit untuk memperoleh pengalaman baru karena			7	18

	menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .				
11	Belajar dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat membantu saya memperoleh materi yang berhubungan dengan konsep yang dipelajari secara mandiri/kelompok	5	20		
12	Saya merasa sulit untuk memperoleh materi secara kelompok karena menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .			3	22
13	Belajar dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat melatih saya untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran penataan sanggul kreatif.	8	17		
14	Saya tidak bisa mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran penataan sanggul dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .			10	15
15	Belajar dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat melatih saya untuk menyimpulkan secara lisan tentang materi penataan sanggul kreatif	6	19		
16	Saya tidak bisa menyimpulkan secara lisan tentang pelajaran penataan sanggul kreatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle</i>			3	22

	7E.				
17	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat membuat saya mudah menerapkan materi penataan sanggul kreatif .	11	14		
18	Saya merasa sulit menerapkan materi pelajaran penataan sanggul kreatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .			7	18
19	Belajar dengan model pembelajaran <i>Learning cycle 7E</i> membuat saya dapat melakukan praktek penataan sanggul kreatif.	13	12		
20	Saya merasa sulit melakukan praktek penataan sanggul kreatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .			2	23
21	Belajar dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat membuat saya Memahami kekurangan diri sendiri dalam kegiatan pembelajaran	5	20		
22	Saya tidak bisa memahami kekurangan saya dalam kegiatan pembelajaran karena menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .			11	14
23	Saya sangat rajin mengerjakan soal dalam pelajaran penataan sanggul kreatif dengan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .	10	15		

24	Saya merasa malas jika harus mengerjakan soal pada materi penataan sanggul kreatif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .			4	21
25	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari di kelas.	4	17	4	
26	Saya merasa sulit menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari di kelas dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> .		3	6	16
	Jumlah	118	214	86	242
	Rata-Rata	18,15 %	32,19 %	13,23%	37,23%

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Pada tabel responden diisi 25 siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK N 3 Bogor menunjukkan bahwa presentase siswa menerima dengan baik, senang, dan membantu meningkatkan antusias belajar Penataan Sanggul Kreatif menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. kemudian peneliti juga menilai kemampuan guru pada saat

mengajar di kelas pada siklus II sudah baik, berikut tabel alat penilaian kemampuan guru :

Tabel 4.14 APKG Komponen RPP Siklus II

Aspek yang di nilai	Nilai
1. Perumusan Indikator Pembelajaran	
a. Mengacu pada kompetensi dasar	3
b. Menggunakan kata kerja operasional	3
c. Memiliki target pembelajaran yang terukur	4
d. Disusun secara sistematis dan komprehensif	4
2. Penentuan dan Pengorganisasian materi pembelajaran	
a. Sesuai dengan indikator	4
b. Disusun secara sistematis	4
c. Sesuai dengan konteks lingkungan	3
d. Sesuai dengan alokasi waktu	4
3. Penentuan alat bantu dan media pembelajaran	
a. Sesuai dengan indikator	4
b. sesuai dengan materi pembelajaran	4
c. Sesuai dengan konteks lingkungan Sekolah	3
d. Sesuai dengan alokasi waktu	3
4. Penentuan Sumber belajar (rujukan bahan ajar)	
a. Mengacu pada indikator	4
b. Mengacu pada materi pembelajaran	4
c. Mengacu pada lebih dari satu sumber belajar	3
d. Menggunakan sumber belajar yang relevan	4
5. Penentuan kegiatan pembelajaran	
a. Sesuai dengan materi pembelajaran	3
b. Memuat kegiatan awal pembelajaran, antara lain aspersepsi dan motivasi	3
c. Memuat kegiatan inti pembelajaran, antara lain eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi	4
d. Memuat kegiatan penutup pembelajaran, antara lain kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	3
6. Penentuan strategi pembelajaran	
a. Sesuai dengan indikator	4
b. Sesuai dengan materi	3
c. Menggunakan metode yang bervariasi	3
d. Sesuai dengan karakteristik siswa	3
7. Penetapan alokasi waktu pembelajaran	
a. Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal	4
b. Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal	4
c. Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan akhir	4

d. alokasi waktu proporsional	3
8. Penentuan alat evaluasi pembelajaran	
a. Sesuai dengan indikator yang akan diukur	3
b. Menggunakan bentuk tes yang beragam	4
c. Disusun secara sistematis	4
d. Dilengkapi dengan kunci jawaban dan penskoranya	4
9. Penggunaan bahasa tulis	
a. Sesuai dengan EYD	4
b. Komunikatif	4
c. Sistematis	4
d. Rapi	4
Jumlah	130

$$\text{Rata-rata (NI)} = \frac{130}{36} = 3,61$$

Tabel 4.15 APKG Komponen Pembelajaran Siklus II

Aspek yang di nilai	Nilai
1. Kegiatan Awal	
Menyiapkan kondisi pembelajaran	
a. Menyiapkan kelas/media	3
b. Memeriksa kehadiran siswa	4
c. Apersepsi	4
d. Tujuan	4
2. Kegiatan Inti	
Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	
a. Berurutan/sistematik	3
b. Luas dan mendalam	4
c. Mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari	4
d. Menggunakan bahasa yang komunikatif	4
3. Kemampuan memberi motivasi	
a. Memperhatikan semua siswa	4
b. Memancing siswa untuk bertanya	4
c. Merespon dengan baik pertanyaan siswa	3
d. Memberi penguatan	3
4. Kemampuan menggunakan alat bantu dan atau media	
e. Relevan dengan indikator RPP	3
f. Menarik perhatian	4
g. Sesuai dengan metode pembelajaran	3
h. digunakan dalam pembelajaran	4
5. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	

a. Sesuai dengan indikator	3
b. Meningkatkan aktivitas siswa	4
c. Bervariasi	3
d. Meningkatkan interaktif siswa	4
6. Kemampuan mengelola kelas	
e. Menciptakan suasana menyenangkan	4
f. Menegur siswa yang tidak memperhatikan	4
g. Memberi penghargaan kepada siswa	4
h. Interaktif	3
7. Penutup	
e. Menyimpulkan materi	4
f. Memberi tes akhir	3
g. Memberi tugas rumah	4
h. Menyampaikan topik materi selanjutnya	4
Jumlah	103

$$\text{Rata-rata (N2)} = \frac{103}{28} = 3,6$$

Dari hasil belajar siswa dan data yang diperoleh pada siklus II ini, maka peneliti merasa sudah cukup melakukan tindakan penelitian dan tidak perlu melakukan tindakan selanjutnya karena pada siklus II ini sudah membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa, Peningkatan kemampuan gurudi kelas dan semua siswa sudah berhasil mencapai nilai KKM.

4.2 Pembahasan

Dasar pembahasan dalam penelitian ini yaitu tes dan nontes yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Untuk pembahasan hasil tes yaitu berupa nilai tes tertulis dan praktek pada tiap siklusnya. Sementara, untuk pembahasan hasil nontes, meliputi hasil pengamatan terhadap sikap dan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II.

4.2.1 Hasil Belajar

- **Hasil Belajar kognitif dan Psikomotorik**

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XII SMK N 3 Bogor pada pembelajaran Penataan Sanggul Kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berupa nilai hasil tes tertulis dan praktik.

Berikut adalah nilai akhir hasil tes praktik dan tertulis :

Tabel 4.16 Nilai Akhir Siswa pada Tes Praktik dan Tertulis

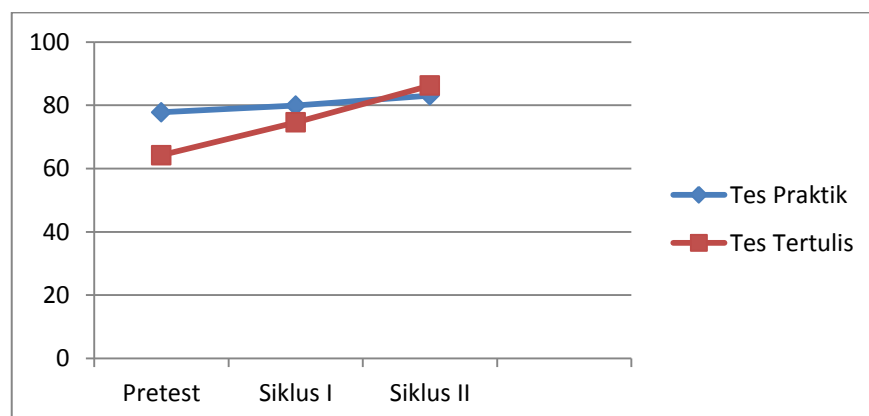
No	Nama Siswa	Nilai Akhir		
		Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Adivia Febriana	74.8	78	83.2
2	Anisa Mustapepi	70.8	76	87
3	Azizah Latiefah S	65	74.8	83.8
4	Bella Aprillia	74.8	78	86.4
5	Catharina Fransisca	78	81.2	87
6	Clarita Kezia	72.8	78	81.2
7	Imelda Hervana	70	72.6	84.4
8	Ine Agustine F	76.2	78.8	86
9	Jessy Susanto	69	74.8	83.2
10	Lisa Adetya	78	80.6	85.8
11	Miselia Rahmah	65	76.8	81.2
12	Nadia Sekarini	68.8	74	83.2
13	Natasya Fitania	74	79.2	83
14	Nur Annisya Amalia R	69	78.8	85.2
15	Nur Rahmasari	78	80.6	86.4
16	Nurhikmah Syari	70	75.2	81.8
17	Nurul Fadillah	69	76.8	83.2
18	Rahayu Fitriana	69	76.2	80.6
19	Rasita Dwi P	76.2	78.8	87.8
20	Rossalia Muslimah	78	83.2	87
21	Salma Nuraini	71	74.8	81.2
22	Sindi Agustin	66.8	79.2	85
23	Siti Mulya Senja	70	77.2	85.6
24	Vidi Sekar Wijaya	76.8	80	86.6
25	Wulan Nursari	78	81.2	85
Rata-Rata		72,3	77.7	84.4

Tabel perkembangan nilai siswa dari *pretest* sampai post test siklus II :

Tabel 4.17 Perbandingan Hasil Nilai *Pretest*, *Post test* Siklus I, dan *Post test* Siklus II

	Tes Praktik			Tes Tertulis			Nilai Rata-Rata Akhir
	<i>Pre test</i>	<i>Post Test</i> Siklus I	<i>Post Test</i> Siklus II	<i>Pre test</i>	<i>Post Test</i> Siklus I	<i>Post Test</i> Siklus II	
Nilai Terendah	75	77	80	55	60	80	Pretest 72,3
Nilai Tertinggi	80	82	86	75	85	95	Post test siklus I 77,7
Rata-rata kelas	77,8	79,9	83,1	64,2	74,6	86,2	Post test siklus II 84,4
Ketuntasan	9 siswa 36 %	16 siswa 64%	25 siswa 100 %	10 siswa 40 %	17 siswa 68%	25 siswa 100 %	

Untuk lebih jelas lagi bahwa siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK N 3 Bogor pada mata pelajaran Penataan Sanggul Kreatif mengalami peningkatan hasil belajar di tiap siklusnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 4.3 Perbandingan hasil belajar siswa pada *pretest*, *post test* siklus I, dan *post test* siklus II

Dalam Gambar 4.1 jelas terlihat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa di tiap siklus pembelajaran yang dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*, yaitu tes praktik pada *pretest* ke *post test* siklus I terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa 2,1 poin dari 77,8 menjadi 79,9 dan pada *post test* siklus I ke *post test* siklus II terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa 3,2 poin dari 79,9 menjadi 83,1. Tes tertulis *pretest* ke *post test* siklus I terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa 10,4 poin dari 64,2 menjadi 74,6 dan pada *post test* siklus I ke *post test* siklus II terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa 11,6 poin dari 74,6 menjadi 86,2. Nilai akhir rata rata tes praktik dan tes tertulis pada *pretest* yaitu 72,3 pada *post test* siklus I 77,7 dan pada *post test* Siklus II 84,3.

- **Hasil Belajar Afektif**

Hasil belajar afektif merupakan sikap siswa selama belajar di kelas indikator nilai sikap yaitu disiplin, Jujur, Tanggung jawab, dan santun.

Tabel 4.18 Hasil Belajar Afektif Siklus I

Indikator nilai sikap			
Disiplin	Jujur	Tanggung jawab	Santun
Kategori Nilai Sikap		Keberhasilan	
Sangat Baik		80 %	
Baik		20 %	
Cukup		-	
Kurang		-	

Tabel 4.19 Hasil Belajar Afektif Siklus II

Indikator nilai sikap			
Disiplin	Jujur	Tanggung jawab	Santun
Kategori Nilai Sikap		Keberhasilan	
Sangat Baik		20 %	
Baik		40 %	
Cukup		28 %	
Kurang		12 %	

Hasil belajar Afektif pada siklus I ada 12 % siswa yang masih kurang tetapi pada siklus II hasil belajar afektif meningkat dan sudah baik mencapai 80 %.

4.2.2 Pembahasan Antar Siklus

Berdasarkan refleksi masing-masing siklus, maka dapat dikemukakan temuan-temuan yang diperoleh peneliti sebagai berikut :

1. Pemahaman materi penataan sanggul kreatif dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* , hal ini dapat dibuktikan melalui tindakan penelitian kelas sebanyak 2 siklus telah dilakukan pada siswa kelas XII Kecantikan Rambut SMK Negeri 3 Bogor. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal yang dilakukan bahwa nilai rata-rata kelas untuk pemahaman materi penataan sanggul kreatif adalah 64,2 . kemudian setelah dilakukan tindakan penelitian pada siklus I dan II

dengan diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pemahaman materi meningkat menjadi 86,2.

2. Keterampilan Penataan sanggul kreatif dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Hal ini dapat dibuktikan melalui penerapan tindakan penelitian kelas sebanyak 2 siklus yang dilakukan pada siswa kelas XII Kecantikan Rambut SMK Negeri 3 Bogor mulai meningkat. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal yang dilakukan bahwa nilai rata-rata kelas untuk keterampilan penataan sanggul kreatif 77,8. Kemudian setelah dilakukan tindakan penelitian pada siklus I dan II dengan diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* meningkat menjadi 86,2.
3. Pada siklus I guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. dan setelah dilakukan siklus II guru sudah melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai RPP dan sudah mengolah kelas dengan baik.
4. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* menjadi salah satu pilihan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada siswa kecantikan SMK Negeri 3 Bogor.
5. Beberapa penelitian telah menunjukkan keefektifan model *Learning Cycle 7E*. Studi Resky nurmalasari, Amiruddin Kade, Kamaluddin dalam pembelajaran fisika di SMP Negeri 19 Palu. Rata-rata nilai pemahaman konsep fisika meningkat. Begitupun menurut simatuang penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat mempermudah belajar siswa

karena mereka secara langsung berinteraksi dengan lingkungan untuk menganalisis fenomena-fenomena perilaku sosial sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep materi ajar sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.